

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,589.3	-1.3	6.5	-13.8
MSCI Indonesia	12.9	-2.2	3.0	-24.2
MSCI EM	1,744.9	-0.6	5.1	34.3
HANG SENG	24,954.5	-1.3	-2.6	-3.5
KOSPI	7,033.9	-2.2	10.8	110.3
FTSE	10,608.9	-1	-1.6	14.8
DJIA	52,064.1	-0.6	-3.0	15.1
NASDAQ	26,081.7	-0.7	-1.3	20.0

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	11.1	1.5	13.8

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	0	0	75
3yr	6.86	2	-27	144
10yr	7.11	1	-13	73

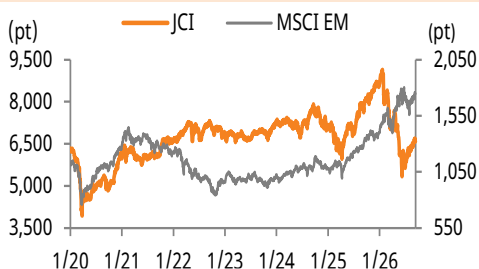
FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,547.0	0.2	-1.4	6.3
USD/KRW	1,347.5	0.6	-4.7	-3.0
USD/JPY	154.4	0.6	-3.1	4.9
USD/CNY	6.7	0.0	-0.6	-5.8

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	102.5	6.7	23.2	95.5
Gold	4,318.2	-1.8	-1.2	18.8
Coal	148.0	0.4	14.7	44.5
Palm Oil	4,598.0	-1.5	1.2	4.8
Rubber	277.8	-0.1	-1.1	28.2
Nickel	16,666.0	-1.4	-1.5	10.3
Copper	14,767.5	0.4	4.3	47.5
Tin	54,344.0	-1.6	-1.0	59.6

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market Commentary – Pasar Domestik Bertahan di Tengah Tekanan Global

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

IHSG turun 1,33% ke 6.589, disertai foreign net sell Rp748 miliar di pasar reguler. Tekanan terutama terlihat pada BBKA dan BBRI, yang kami nilai lebih mencerminkan profit taking setelah akumulasi sebelumnya. Sementara itu, asing masih mengakumulasi ANTM, AADI, CUAN, dan PTBA, mengindikasikan rotasi parsial menuju saham komoditas, bukan broad-based foreign exit.

Sentimen global masih menantang seiring UST10Y mendekati 5%, kenaikan deposit rate ECB menjadi 2,5%, serta harga minyak yang bertahan tinggi. Namun, transmission ke pasar domestik sejauh ini relatif terbatas. Rupiah tetap stabil di sekitar Rp17.547/USD dan yield SBN 10Y bertahan di 7,11%. Tidak adanya lelang SRBI sepanjang September turut mendorong realokasi likuiditas perbankan ke SBN. Penguatan Rupiah memberi BI ruang untuk mengurangi stance defensif dan melonggarkan kondisi likuiditas dalam jangka pendek, meski tekanan oil dan global yields masih membatasi ruang pelonggaran melalui BI-Rate.

Macro Update - Aug-26 Consumer Confidence: A Recovery Still Running on Savings

Novani Karina Saputri (novani.karina@miraeasset.co.id)

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) naik menjadi 118,5 pada Agu-26 dari 116,8 pada Jul-26 setelah tiga bulan berturut-turut melemah. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini naik ke 109,4 dan Indeks Ekspektasi Konsumen ke 127,6, tetapi selisih 18,2 poin menunjukkan optimisme terhadap prospek masih jauh lebih kuat dibandingkan persepsi atas pendapatan dan kondisi saat ini.

Perbaikan belum terjadi secara menyeluruh. Kelompok pengeluaran Rp4,1–5,0 juta menjadi satu-satunya kelompok yang mencatat penurunan keyakinan, sementara persepsi pasar tenaga kerja melemah pada responden berpendidikan universitas dan pascasarjana. Hal ini menunjukkan pemulihan daya beli masih tidak merata, terutama pada kelompok yang lebih terekspos biaya hidup dan ketidakpastian pekerjaan berkualitas.

Porsi tabungan turun paling besar pada rumah tangga dengan pengeluaran Rp1–4 juta, sementara konsumsi meningkat di hampir seluruh kelompok. Kondisi ini dapat menopang permintaan jangka pendek, tetapi dengan inflasi 3,19% YoY, penurunan tabungan juga menunjukkan buffer keuangan rumah tangga yang semakin tipis, bukan akselerasi pendapatan riil secara luas.

IKK memberikan sinyal positif, meski masih terbatas, bagi consumer staples, affordable discretionary, dan selected durable goods. Pemulihan konsumsi yang berkelanjutan tetap membutuhkan penguatan pendapatan riil, prospek ketenagakerjaan, dan stabilitas inflasi. Karena itu, kami mempertahankan strategi portofolio selektif, dengan preferensi pada saham fundamental kuat dan arus kas solid. RDPU tetap menjadi liquidity anchor, sementara RDPT tetap favorable untuk akumulasi bertahap seiring membaiknya peluang di pasar obligasi.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon



Local flash

ANTM: Antam Siapkan Capex Rp6 Triliun, Kembangkan Bisnis Emas hingga Ekosistem Baterai EV. PT Aneka Tambang Tbk atau Antam (ANTM) menyiapkan kebutuhan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp6 triliun pada 2026. Alokasi tersebut akan difokuskan untuk mendukung pengembangan bisnis emas serta rantai ekosistem baterai kendaraan listrik (EV) berbasis nikel. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Antam Arini Kasmirah mengatakan porsi capex yang cukup besar akan diarahkan untuk pengembangan rantai nilai EV battery (EVB) dan bisnis emas. Mengingat kedua segmen ini menjadi kontributor utama pendapatan perseroan. Menurut Arini, setiap investasi pada proyek pengembangan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan proyek, perizinan, pendanaan, serta aspek keekonomian. Perseroan juga mengevaluasi indikator seperti internal rate of return (IRR), weighted average cost of capital (WACC), net present value (NPV), profil risiko, hingga potensi penciptaan nilai bagi pemegang saham. (Idxchannel)

RATU: Raharja Energi (RATU) Targetkan Laba Bersih Tembus USD26 Juta di 2026. PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) menargetkan laba bersih USD26 juta sepanjang 2026. Adapun pendapatan ditargetkan sebesar USD40 juta. "Untuk net income, sudah pasti kita sudah melebihi dari tahun lalu, untuk enam bulan saja kita sudah mencapai USD15,5 juta. Tapi sebagai target dari internal, kita targetkan bisa mencapai USD26 juta untuk net income," ujar Direktur RATU, Adrian Hartadi, dalam Public Expose Live 2026 di Jakarta, Kamis (10/9/2026). Adrian menjelaskan, perseroan membukukan pendapatan USD25,65 juta pada semester I-2026. Pendapatan tersebut terutama berasal dari Blok Jabung dan dipengaruhi oleh kinerja lifting minyak dan gas serta pergerakan harga minyak dunia. Menurut Adrian, perseroan memilih bersikap konservatif dalam menetapkan target pendapatan karena terdapat potensi penurunan produksi, kegiatan pemeliharaan, serta harga minyak yang masih fluktuatif dipengaruhi konflik geopolitik di timur tengah. (Idxchannel)

ACES: Daya Beli Mulai Pulih, ACES Catat Penjualan Rp4,54 Triliun di Semester I-2026. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) berhasil membukukan kinerja operasional yang solid pada paruh pertama tahun ini. Emiten pengelola jaringan ritel perlengkapan rumah tangga tersebut mencatatkan penjualan bersih Rp4,54 triliun dengan perolehan laba bersih mencapai Rp390 miliar pada semester I-2026. Pertumbuhan penjualan perseroan pada paruh pertama tahun ini mencerminkan keberhasilan strategi penetrasi ritel dan adaptasi terhadap daya beli konsumen yang mulai membaik. Momentum positif tersebut membuat perseroan mampu mempertahankan tren kenaikan laba di tengah dinamika indeks keyakinan konsumen pascalebaran. "Penjualan bersih kami meningkat 6,3 persen year-on-year menjadi Rp4,54 triliun dengan laba bersih mencapai Rp390 miliar berkat kontribusi same-store sales growth yang positif serta ekspansi jaringan toko baru," ujar Head of Investor Relations AHI (ACES), Billy Utama dalam siaran paparan publik secara virtual, Kamis (10/9/2026). Kinerja positif tersebut turut ditopang penjualan pada kuartal II-2026 yang tumbuh 3,5 persen secara tahunan menjadi Rp2,19 triliun. Manajemen mencermati daya beli masyarakat bergerak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, kendati kondisinya belum sepenuhnya kembali ke level normal seiring penurunan Indeks Keyakinan Konsumen setelah periode hari raya. (Idxchannel)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

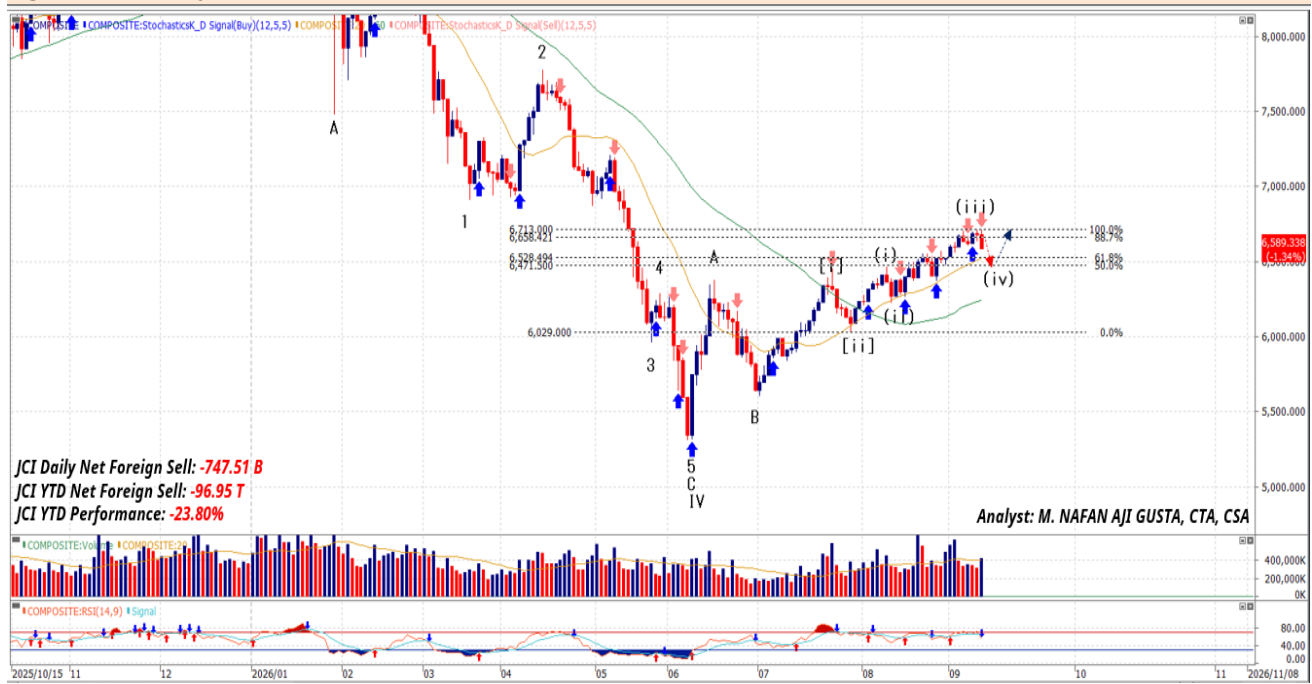
m.nafan@miraeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – Uptrend remains intact despite healthy correction

Support: 6,528 & 6,472

Resistance: 6,658 & 6,713

Figure 1. JCI, Daily



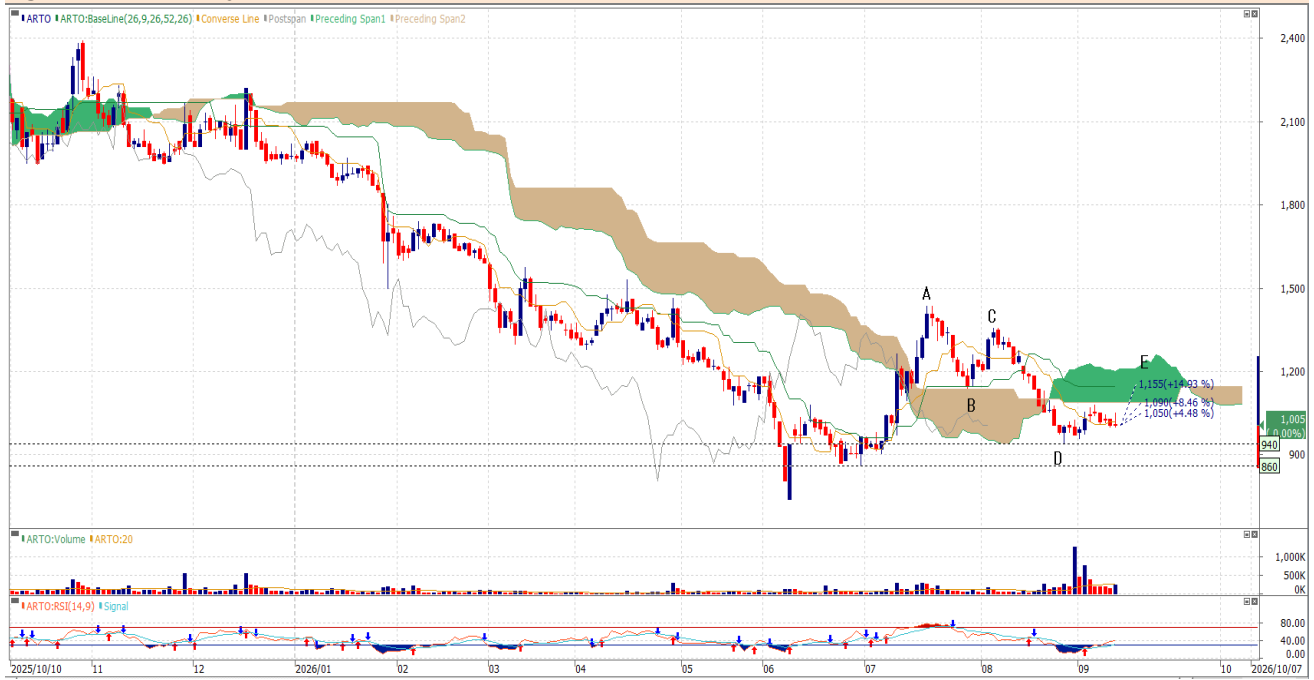
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 6,589.338 (-1.34%); ACTION: Akumulasi pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Meskipun mengalami koreksi wajar menuju “wave (iv)”, pergerakan IHSG sebenarnya masih dalam keadaan *uptrend*. Berdasarkan indikator, MA20&60 berada dalam kondisi *bullish crossover*, sementara Stochastics K_D dan RSI menunjukkan sinyal negatif. Meskipun demikian, volume mengalami kenaikan.

Bank Jago (ARTO) – Obtaining momentum amid pullback

TP1: 1,050 (+4.48%)
 TP2: 1,090 (+8.46%)
 TP3: 1,155 (+14.93%)
 Support: 940 & 860

Figure 2. ARTO, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

ARTO Daily, 1,005 (+0.00%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 940 – 1040. ARTO mulai mendapatkan momentum dan akan menguat dalam rangka menuju “point E” karena faktor *pullback*. Di sisi lain, RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

ESSA Industries Indonesia (ESSA) – *Bullish structure remains intact*

TP1: 705 (+3.68%)
TP2: 725 (+6.62%)
TP3: 820 (+20.59%)
Support: 665 & 620

Figure 3. ESSA, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

ESSA Daily, 328 (+1.23%); ACTION: ADD (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 665 – 695. Meskipun terjadi koreksi wajar, ESSA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D” karena struktur *bullish* masih terbentuk, didukung formasi *kumo* yang positif. Berdasarkan indikator, *tenkan sen* berpotensi berada di atas *kijun sen*. Sementara itu, RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

Summarecon Agung (SMRA) – Bullish structure remains intact

TP1: 342 (+3.01%)
 TP2: 348 (+4.82%)
 TP3: 380 (+14.46%)
 Support: 326 & 306

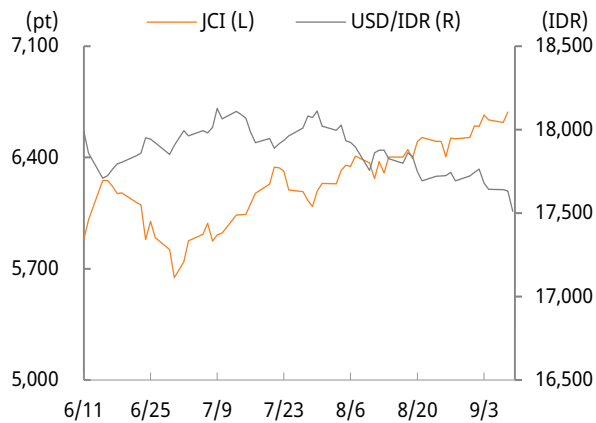
Figure 4. SMRA, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

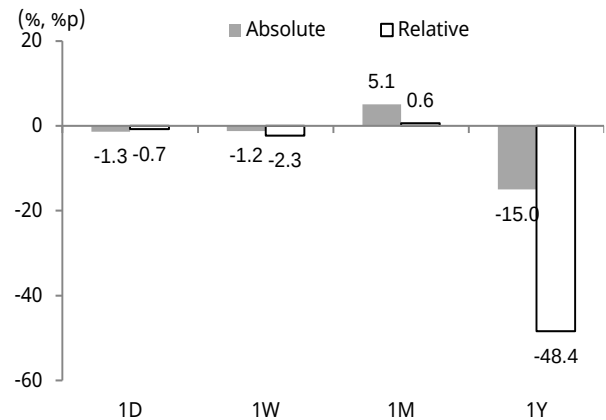
SMRA Daily, 328 (+1.23%); ACTION: ADD (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 326 – 340. Meskipun terjadi koreksi wajar, SMRA diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point F” karena struktur *bullish* masih terbentuk, didukung formasi *kumo* yang positif. Di sisi lain, *tenkan sen* berada di atas *kijun sen*, didukung kenaikan volume.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

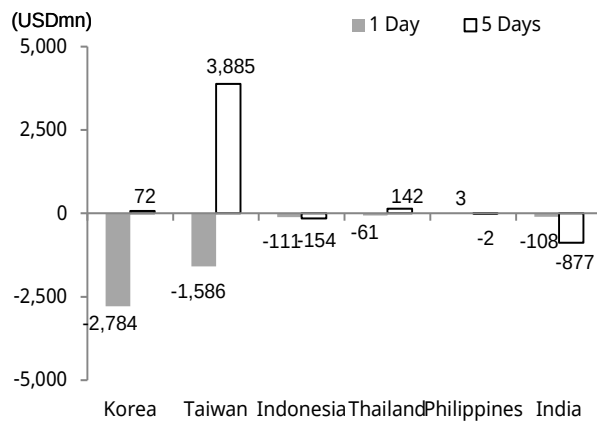
Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



Note: Relative to MSCI EM Index

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

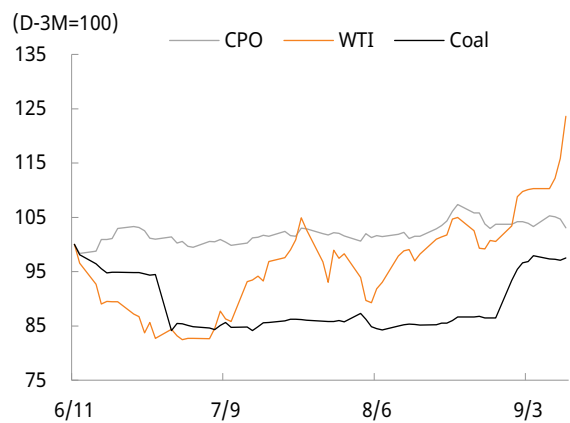
Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



Note: The latest figure for India is Sept 9th, 2026

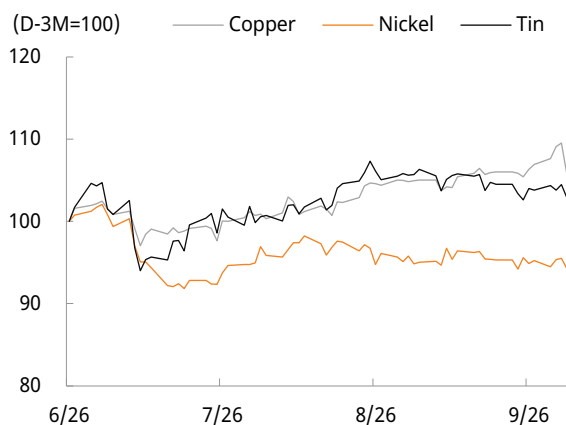
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



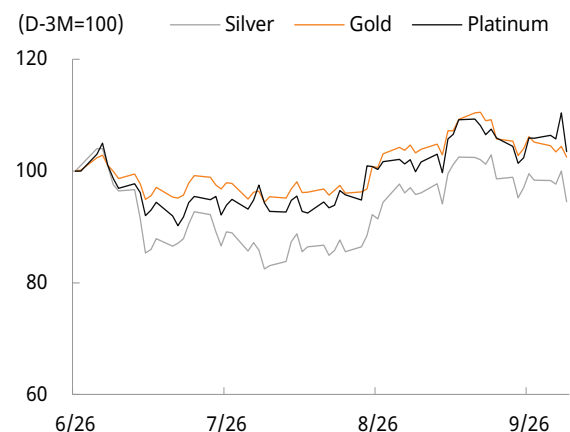
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,589	11,347,892	-1.3	-1.2	5.1	-15.0	11.1	9.7	1.5	1.3	13.8	13.9
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,425	792,042	-1.5	-5.2	2.0	-18.2	17.3	13.7	3.5	2.8	21.8	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	3,320	503,176	-2.9	-2.6	7.4	-18.6	9.7	8.9	1.7	1.5	19.2	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,370	407,867	-0.5	-2.0	6.1	-2.5	8.5	8.0	1.6	1.4	22.6	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,210	16,982	-0.8	-3.6	0.0	-10.7	4.7	5.3	0.5	0.5	11.7	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,800	141,730	-0.5	-4.0	7.0	-14.0	8.1	6.9	0.9	0.8	12.8	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,655	63,138	-1.2	-3.2	-5.2	-3.8	28.0	12.6	22.1	20.2	302.3	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	740	86,075	-0.7	-0.7	0.0	35.8	12.7	12.0	3.0	3.0	34.7	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,280	53,785	0.6	0.0	5.8	-29.9	13.1	12.0	2.2	1.6	22.8	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	7,175	83,674	-0.3	-2.7	-5.3	-22.8	10.4	9.0	1.9	1.6	14.7	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	19,500	37,520	-1.3	-3.9	-5.7	121.6	17.3	21.5	0.4	0.6	7.1	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,530	34,209	0.3	-2.9	-8.9	-25.4	16.6	12.6	2.6	1.9	19.6	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	7,325	64,317	-2.3	1.0	0.7	-2.0	5.6	6.0	0.8	0.9	13.2	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	2,320	27,206	-0.9	-2.5	5.5	23.1	7.6	7.7	1.6	1.5	29.4	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	8,425	16,215	-2.0	-1.7	17.0	15.4	9.6	10.7	0.6	0.7	8.0	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,730	162,183	-0.3	-3.9	-4.9	-23.1	37.4	24.6	8.2	4.5	6.0	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	3,270	78,581	2.2	3.8	5.8	-3.5	10.5	10.4	2.1	2.2	25.5	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,730	11,680	0.0	-3.1	12.0	-37.8	94.3	40.8	0.4	0.3	0.9	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	4,820	50,802	-1.6	-2.6	-8.2	28.9	43.0	34.3	1.2	1.0	5.6	2.8
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	INTP	5,225	17,927	-3.7	-6.7	-2.3	-25.1	11.1	10.0	1.1	0.8	10.7	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,630	260,534	-1.1	1.2	0.8	-14.6	19.4	12.1	2.6	1.8	13.9	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	2,400	77,402	0.0	-0.8	11.6	26.3	13.6	16.2	2.1	2.2	21.3	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,700	49,140	-1.1	-1.5	12.0	4.2	N/A	N/A	2.3	1.5	-13.5	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	1,015	42,545	-1.9	-2.4	-3.8	-27.8	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,990	21,701	-0.7	-1.6	9.1	-13.6	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	202	1,303	-1.9	-4.7	-1.0	-42.0	N/A	N/A	0.8	N/A	-76.3	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	133	1,118	0.0	0.0	-7.6	-52.5	N/A	N/A	0.8	N/A	-90.6	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,870	197,155	0.4	-3.6	0.0	-12.3	8.3	6.1	1.2	0.9	13.3	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	26,375	98,382	1.4	4.2	11.6	-0.6	7.2	6.1	1.1	0.9	7.9	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,670	76,897	-0.7	-2.6	5.5	58.9	7.1	13.8	0.7	1.2	12.7	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	3,100	35,714	0.0	7.3	31.9	30.8	9.1	15.8	1.2	1.6	21.2	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	635	13,444	-1.6	-4.5	8.5	-42.3	7.4	4.9	0.4	0.3	4.3	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	272	13,099	-1.4	-2.9	6.3	-24.9	6.9	5.5	0.7	0.6	10.1	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	620	11,492	-0.8	-3.9	3.3	-35.4	5.8	N/A	0.6	0.5	10.7	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	332	5,481	-0.6	0.0	1.8	-25.9	8.2	N/A	0.5	0.5	5.1	8.2
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	201,100	479,371	-0.2	0.0	2.3	-33.3	476.2	N/A	122.3	N/A	27.4	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	66	26,868	-2.9	-5.7	-14.3	-1.5	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	615	2,270	-3.1	-3.9	-1.6	-31.3	9.9	5.3	1.9	1.0	19.2	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	755	35,344	-0.7	-3.2	-5.6	-37.1	15.0	10.0	2.3	1.4	15.4	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,815	25,242	-4.0	-5.7	0.8	-21.1	24.3	19.3	4.6	3.5	20.4	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	350	10,500	-0.6	-2.2	-0.6	-34.0	13.1	8.6	5.1	3.0	30.4	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,040	26,532	-1.9	-5.6	-15.0	-6.0	32.0	25.1	3.7	2.8	12.8	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	675	10,372	0.7	-1.5	-12.3	-60.6	48.4	21.6	3.7	2.0	7.2	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	352	6,026	-0.6	-1.1	-2.2	-18.9	10.5	8.3	1.1	0.9	12.2	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	202	14,942	-1.0	-2.9	1.0	-34.0	27.8	N/A	3.3	N/A	15.2	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	204	3,070	1.0	1.0	2.0	-20.9	2.6	N/A	0.2	N/A	5.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,370	22,742	0.7	-3.5	-11.0	16.6	8.7	11.6	1.4	1.7	17.8	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	390	2,767	-1.0	1.0	2.6	0.0	9.3	9.3	0.7	N/A	6.9	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,393.0	-0.9
Consumer Non-Cyclicals	721.4	-1.0
Basic Materials	1,833.5	-1.2
Infrastructures	1,909.1	-1.3
Industrials	1,725.2	-1.2
Energy	3,401.2	-2.1
Properties & Real Estate	825.0	-1.1
Technology	6,950.1	-0.6
Transportation & Logistic	1,848.9	-1.8
Healthcare	1,483.0	-1.2
Consumer Cyclicals	966.4	-0.7
Composite	6,589.3	-1.3

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
KPIG IJ Equity	85	9,122	28.79
MSJA IJ Equity	890	5,235	21.92
JARR IJ Equity	3,710	34,246	8.80
AGII IJ Equity	3,180	9,752	7.07
TUGU IJ Equity	1,435	5,102	5.90
SGER IJ Equity	720	11,223	5.88
VICI IJ Equity	1,110	7,446	5.71
CUAN IJ Equity	985	110,733	4.79
ANTM IJ Equity	3,270	78,581	2.19
BELI IJ Equity	304	41,715	2.01

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
KPIG IJ	28.8	85
CUAN IJ	4.8	985
ANTM IJ	2.2	3,270
UNTR IJ	1.4	26,375
ASII IJ	0.4	4,870

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BBRI IJ	-2.9	3,320
BYAN IJ	-4.9	13,100
BBCA IJ	-1.5	6,425
DSSA IJ	-5.1	1,110
AMMN IJ	-2.0	4,810

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
12:01am	USD	30-y Bond Auction		5.22 2.4
5:30am	NZD	BusinessNZ Manufacturing Index		54.3
6:50am	JPY	BSI Manufacturing Index	2.5	-1.8
6:50am	JPY	PPI y/y	7.40%	7.70%
1:00pm	GBP	GDP m/m	0.00%	0.30%
1:00pm	GBP	Construction Output m/m	0.10%	-0.10%
1:00pm	GBP	Goods Trade Balance	-22.6B	-23.0B
1:00pm	GBP	Index of Services 3m/3m	0.50%	0.50%
1:00pm	GBP	Industrial Production m/m	-0.20%	-0.20%
1:00pm	GBP	Manufacturing Production m/m	0.20%	-0.50%
2:00pm	CHF	SECO Consumer Climate	-33	-35
3:00pm	EUR	Italian Quarterly Unemployment Rate	5.40%	5.30%
3:30pm	GBP	Consumer Inflation Expectations		4.00%
4:15pm	CHF	SNB Chairman Schlegel Speaks		
7:30pm	USD	Core CPI m/m	0.20%	0.20%
7:30pm	USD	Core CPI y/y	2.40%	2.50%
7:30pm	USD	CPI m/m	0.40%	0.10%
7:30pm	USD	CPI y/y	3.40%	3.40%
9:00pm	EUR	ECB President Lagarde Speaks		
9:00pm	USD	Prelim UoM Consumer Sentiment	51	51.7
9:00pm	USD	Prelim UoM Inflation Expectations		4.00%

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("**MASID**"). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.